

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang**

Subsektor peternakan memiliki peran yang strategis dalam pembangunan sektor pertanian, yaitu dalam upaya pemantapan ketahanan pangan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan dapat memacu pengembangan wilayah (Daryanto, 2011). Salah satu bentuk usaha peternakan yang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan yaitu ternak sapi potong. Sementara itu, program pengembangan sapi potong dihadapkan dengan permasalahan semakin menyempitnya lahan usaha akibat persaingan yang semakin meningkat dalam penggunaan lahan. Akibatnya terjadinya penurunan daya dukung sumber daya alam terutama hijauan pakan untuk usaha ternak karena konversi lahan pertanian, serta perubahan pola budidaya menjadi salah satu penyebab menurunnya populasi sapi potong. Selain itu, kebanyakan usaha peternakan sapi potong yang kurang dalam pemanfaatan potensi daya dukung yang ada di wilayahnya.

Populasi ternak sapi di Maluku Utara tahun 2018 mencapai 58.454 ekor dan pada tahun 2019 mencapai 58.509 ekor, dimana mengalami peningkatan hanya sebesar 55 ekor ( BPS, Tahun 2018 - 2019 ). Peningkatan jumlah populasi tersebut mengindikasikan bahwa perkembangan usaha ternak sapi keberadaannya dapat diterima dan menjadi usaha sampingan bagi masyarakat khususnya peternak. Pakan utama untuk ternak sapi potong adalah hijauan makanan ternak. Hijauan makanan ternak yang diperlukan untuk ternak sapi potong sebagian besar berupa rumput-rumputan, sehingga rumput memegang peranan penting dalam

penyediaan pakan dan telah umum digunakan oleh peternak. Hijauan memegang peranan penting karena mengandung hampir semua zat yang diperlukan hewan. Khususnya di Indonesia, pakan hijauan memegang peranan istimewa karena diberikan dalam jumlah besar.

Kebutuhan lahan dirasa sangat penting untuk pengembangan sapi potong, akan tetapi peternak di Desa Kluting Jaya dan Desa Aer Salobar yang memelihara sapi hanya sebagai usaha sampingan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Daya Dukung Lahan untuk Pengembangan Ternak Sapi Potong di Desa Kluting Jaya dan Desa Aer Salobar Kecamatan Weda Selatan** “ untuk mengetahui daya dukung lahan dan meningkatkan usaha peternakan di Desa Kluting Jaya dan Desa Aer Salobar kearah yang lebih baik.

### **1. 2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah ini adalah :

- a. Bagaimana ketersediaan lahan untuk menghasilkan pakan ternak sapi potong di Desa Kluting Jaya dan Desa Aer Salobar?
- b. Bagaimana potensi daya dukung lahan untuk pengembangan sapi potong di Desa Kluting Jaya dan Desa Aer Salobar?

### **1. 3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui ketersediaan lahan untuk menghasilkan pakan ternak sapi potong di Desa Kluting Jaya dan Desa Aer Salobar.

- b. Mengetahui potensi daya dukung lahan untuk pengembangan sapi potong di Desa Kluting Jaya dan Desa Aer Salobar.

#### **1. 4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda yaitu manfaat akademik, praktis dan kebijakan, adalah sebagai berikut:

- a. Pada aspek manfaat akademik, hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap khasanah pengembangan ilmu sosial ekonomi pertanian, wawasan bagi peneliti dan bahan pertimbangan untuk penelitian yang sejenis tentang analisis potensi daya dukung lahan untuk pengembangan sapi potong di Desa Kluting Jaya dan Desa Aer Salobar.
- b. Pada aspek manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi peternak agar dapat mengoptimalkan potensi pakan yang ada untuk beternak sapi potong dan dapat meningkatkan perekonomian peternak.
- c. Pada aspek manfaat kebijakan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran kepada pemerintah dalam meningkatkan populasi sapi potong dan mengoptimalkan potensi pakan yang ada.